



BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance

Volume 1 Issue 1 2023 Page 37-43

DOI: <https://doi.org/10.37985/benefit.v1i1.25>

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri Melalui Penerapan Metode Project Based Learning Pada Siswa Kelas XII Busana 2 Di SMK Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2022

Bolita Roseria Habean

SMK NEGERI 3 PEKANBARU

[\(bolita10rh@gmail.com\)](mailto:bolita10rh@gmail.com)

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pembuatan Busana Industri melalui penerapan metode project based learning. Adapun rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti adalah : “apakah hasil belajar siswa kelas XII Busana 2 SMKN 3 Pekanbaru pada mapel Pembuatan Busana Industri dapat meningkat dengan diterapkannya metode pembelajaran project based learning?. Penelitian ini ditetapkan di SMK Negeri 3 Pekanbaru. Subjek penelitian dilaksanakan di Kelas XII Busana 2 sebanyak 36 orang siswa, waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas tahun 2022 pada semester ganjil. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menentukan aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator hasil belajar. Hasil penelitian pada bab-bab yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode project based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Pekanbaru, pada pokok bahasan Membuat Pola Rok secara manual dan digital dengan system grading dan Menjahit rok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata dari skor dasar 76, pada siklus I rata-rata 81,32 dan pada siklus II nilai rata-rata 85,73 sehingga dilihat adanya kenaikan nilai yang signifikan dan semua siswa sebanyak 36

orang tuntas karena nilai hasil belajarnya di atas nilai KKM.

Kata Kunci: *Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri, Metode Project Based Learning*

Abstract

This study aims to improve learning outcomes for Industrial Clothing Making through the application of project based learning methods. The formulation of the problem that has been compiled by the researchers is: "can the learning outcomes of Class XII Clothing 2 SMKN 3 Pekanbaru in the Industrial Clothing Making subject be increased by the application of project based learning learning methods?. This research was set at SMK Negeri 3 Pekanbaru. The research subjects were carried out in Class XII Clothing 2 with a total of 36 students, the time of conducting class action research in 2022 in an odd semester. Data analysis used descriptive qualitative analysis. Research determines the aspects observed in each indicator of learning outcomes. The results of the research in the chapters that have been discussed can be concluded that using the project based learning method can improve student learning outcomes in Class XII Clothing 2 SMK Negeri 3 Pekanbaru, on the subject of making skirt patterns manually and digitally with a grading system and sewing skirts. The results of the study showed that there was an increase in the average value of the basic score of 76, in the first cycle the average was 81.32 and in the second cycle the average value was 85.73 so that there was a significant increase in scores and all 36 students passed because the value of learning outcomes above the value of KKM

Keywords: *Learning Outcomes of Making Industrial Clothing, Project Based Learning Methods*

Article info:

Received 10 Maret 2023; Accepted 10 Maret 2023; Published 11 Maret 2023

PENDAHULUAN

Industri busana mulai diminati oleh banyak orang karena memiliki keuntungan yang menjanjikan dalam jangka waktu panjang, oleh karena itu pemerintah menargetkan pada tahun 2020 Indonesia dapat menjadi salah satu pusat mode dunia. Perkembangan industri busana tentu memerlukan faktor pendukung lain, dan faktor pendukung paling besar untuk industri busana adalah sumber daya manusia sebagai pengelola. Sumber daya manusia untuk perkembangan industri busana harus memiliki kualitas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang baik di bidang busana. Kompetensi tersebut dapat dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada program keahlian tata busana. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Pekanbaru memiliki program keahlian tata busana, pendidikan pada program keahlian tata busana diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk menjadi sumber daya manusia yang memenuhi standar kompetensi dalam lingkup industri busana serta mampu bekerja sendiri. Program keahlian tata busana mengembangkan beberapa mata diklat yang harus ditempuh peserta didik untuk menjadi lulusan yang kompeten salah satunya pembuatan busana industri, tujuan dari pembelajaran ini adalah melakukan pembuatan busana dengan pengerjaan sistem industri sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memenuhi kompetensi dasar dalam pembuatan busana industri bagi peserta didik.

Pembuatan Busana Industri memiliki beberapa kompetensi dasar dan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagaimana tercantum dalam silabus mata pelajaran pembuatan busana industri yaitu konsep pembuatan busana industri, pembuatan desain dan sampel, proses produksi (processing), uji kualitas (quality control), dan penyelesaian akhir (finishing). Materi praktikum pembuatan busana industri di fokuskan pada pembuatan kemeja pria dewasa.

Proses pembelajaran pembuatan busana industri bertujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta didik pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan kognitif yaitu peserta didik bertambah pengetahuan mengenai kompetensi dasar dan menguasai materi pada mata diklat pembuatan busana industri, kemampuan afektif yaitu peserta didik mengembangkan sikap kerja dan tingkah laku yang positif pada saat melaksanakan mata diklat pembuatan busana industri, dan kemampuan psikomotor yaitu peserta didik menguasai keterampilan dalam melaksanakan mata diklat produktif pembuatan busana industri.

Hasil belajar peserta didik dalam pembuatan busana industri, dapat ditunjukkan oleh penguasaan dalam melakukan tahapan-tahapan pembuatan busana secara industri mulai dari konsep busana industri, pembuatan desain produksi dan sampel kemeja, proses produksi kemeja yaitu pembuatan pola, menggelar kain, menggunting kain, memberikan identitas, melakukan uji kualitas kemeja, dan penyelesaian akhir kemeja meliputi penyetrikaan, pemberian label dan pengemasan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian saintifik, sebab bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembuatan busana industri, menggunakan metode Project Based Learning dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII busana 2. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, berupa data hasil praktik/kerja menyelesaikan project yang memuat polar ok dan menjahit sebuah rok untuk mengerjakan tugas project yang diberikan yaitu dimulai dari persiapan yaitu Persiapan bahan dan alat, (Buku pola (buku kostum), Boneka pengepas (boneka jahit), Pita ukuran (meteran), Kertas, Pensil (warna hitam, merah, biru), Penghapus, Penggaris (penggaris siku, penggaris lengkung, penggaris lurus), gunting dan Pita ukur), Menentukan model rok, dan penentuan bahan/kain), Pelaksanaan meliputi Mencari data (mengukur lingkaran pinggang, lingkaran pinggul, panjang rok, tinggi pinggul), Menggambar pola rok, Membuat pola rok pada kertas, Menggunting kain berdasarkan pola, Menjahit rok dan Pelaporan hasil (mempresentasikan hasil kerja) sehubungan dengan Pelaksanaan an membuat Pelaporan hasil rapat meliputi (daftar hadir, notulen dan dokumentasi).

Selanjutnya melaksanakan penilaian terhadap project siswa menyiapkan suatu kegiatan pertemuan atau rapat seperti yang telah dijelaskan di atas. Berdasarkan data hasil penilaian praktik pada siklus I maka dapat disimpulkan :

Tabel 1: Rekap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Pekanbaru pada Siklus I

No.	Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	36 orang	81,32	80	25 (69,44%)	11 (30,56%)

Setelah melakukan penelitian melalui penilaian praktik pada siklus I dan telah mendapatkan hasilnya, namun belum semua siswa tuntas dalam pembelajaran materi membuat pola rok secara digital, maka penulis lanjutkan dengan siklus ke II dengan sistem yang sama, namun subjek dari project yang ditugaskan berbeda dengan siklus I. Maka siswa diminta menyelesaikan project dengan subject berbeda, tetapi kriteria atau aspek yang dinilai masih sama.

Berdasarkan data hasil penilaian praktik pada siklus II maka dapat disimpulkan :

Tabel 9: Rekap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Pekanbaru pada Siklus II

No.	Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	35 orang	85,73	80	36(100%)	-

Hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II akan diakumulasikan dan kemudian dibandingkan dengan nilai dasar sebelum diberi tindakan, untuk mengukur kenaikan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode project based learning dalam belajar Pembuatan Busana Industri di kelas XII Busana 2 SMKN 3 Pekanbaru.

Setelah diberi tindakan dengan menerapkan metode project based learning dalam belajar Pembuatan Busana Industri maka untuk melihat tingkat keberhasilan hasil belajar siswa kelas XII Busana 2, penulis bandingkan dengan skor dasar yaitu nilai sebelum diberi tindakan dibandingkan dengan nilai dari siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dari Skor Dasar Sampai Hasil Siklus I, dan Siklus II

No.	Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	36 orang	76	80	20 (55,56%)	16 (44,44%)
2	36 orang	81,32	80	25 (69,44%)	11 (30,56%)
3	36 orang	85,73	80	36 (100%)	-

Dari tabel rekapitulasi hasil belajar diatas nampak adanya kenaikan yang signifikan, terlihat bahwa sebelum diberi tindakan yang merupakan skor dasar terlihat dari 36 siswa diperoleh skor rata-rata 76, yang tuntas hanya 20 orang atau 55,56% dan yang tidak tuntas 16 orang atau 44,44%. Setelah diberi tindakan pada siklus I masih ada yang belum tuntas sebanyak 25 orang atau 69,44% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang atau 30,56% dengan nilai rata-rata 81,32.

Sedang hasil belajar pada siklus II dari 36 orang siswa, 36 orang semua siswa tuntas atau 100%, tidak ada siswa yang tidak tuntas 0% dengan nilai rata-rata 85,73. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata dari skor dasar 76, pada siklus I rata-rata 81,32 dan pada siklus II nilai rata-rata 85,73 sehingga dilihat adanya kenaikan nilai yang signifikan dan semua siswa sebanyak 36 orang tuntas karena nilai hasil belajarnya di atas nilai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode project based learning dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri di kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Pekanbaru berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini (PTK) dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan dengan penerapan metode project based learning dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri siswa kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Pekanbaru. Beberapa peningkatan dapat disimpulkan setelah penerapan metode project based learning dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Mata pelajaran pembuatan busana industri merupakan sebagai pakaian yang dibuat secara massal untuk kemudian didistribusikan ke toko pakaian, mall, maupun swalayan dan dijual dalam keadaan siap pakai..
2. Metode Project based learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek nyata.
3. Sebelum diberi tindakan yang merupakan skor dasar terlihat dari 36 siswa diperoleh skor rata-rata 76, yang tuntas hanya 20 orang atau 55,56% dan yang tidak tuntas 16 orang atau 44,44%.
4. Setelah diberi tindakan pada siklus I masih ada yang tuntas sebanyak 25 orang atau 6,44% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang atau 30,56% dengan nilai rata-rata 81,32. Sedangkan hasil belajar pada siklus II dari 36 orang siswa, semua siswa tuntas atau 100%, tidak ada siswa yang tidak tuntas 0% dengan nilai rata-rata 85,73.
5. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata dari skor dasar 76, pada siklus I rata-rata 81,32 dan pada siklus II nilai rata-rata 85,73 sehingga dilihat adanya kenaikan nilai yang signifikan dan semua siswa sebanyak 36 orang tuntas karena nilai hasil belajarnya di atas nilai KKM.
6. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode project based learning dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri di kelas XII Busana 2 SMK Negeri 1 3 Pekanbaru berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Jok tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodelogi Research jilid I*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Handoko, Martin 2003. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta : Kanisius
- Haryanto. 1997 *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Indrayeni sri Dewi, *Pembuatan Busana Industri*, PT Kuantum Buku Sejahtera, Malang 2020
- Imron, Ali. 1996. *Belajar Dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Nasution. 2000. *Diaktit Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Muliawan, P. (2006). *Kontruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Pasaribu dan Simanjutak. 1989. *Diaktit dan Metodik*. Bandung : Transito
- Rostyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Sleto.1995 *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta

Sudirman, dkk.1991.*Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja RoSMKakarya.

Sudjana, Nana.1990. *Penilaian Hasil Mengajar*. Bandung : Remaja RoSMKakarya

Suharto. 1996. *Pendidikan dan Tehnik Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung Transito

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta : DirjenPendidikan Tinggi.